

Penerapan Media Papan Tempel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak

Khusnul Khotimah^{1,*}, Rasiman², Juanah³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, 50232

³SDN Karang Sari 1, Demak, 59561

E-mail 71khusnul.khotimah@gmail.com¹⁾
rasiman@upgris.ac.id²⁾
juanahabdullah@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak melalui media papan tempel. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berupa papan tempel dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 36%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 55% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 19% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 91% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari 1 Demak secara klasikal adalah 80%.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Media Papan Tempel.

ABSTRACT

This study aims to improve the results of learning mathematics in class IV students at SDN Karang Sari 1 Demak through the media of sticky boards. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Data collection instruments in this study used observation and tests. Data were analyzed using a comparative descriptive analysis of the percentage of completeness of student learning outcomes. The results of this study indicate that the use of media in the form of sticky boards in learning mathematics can improve the results of learning mathematics on flat shape material for fourth grade students at SDN Karang Sari 1 Demak. This is evidenced by the increase in the percentage of KKM students classically. In the pre-action, the percentage of KKM students classically was 36%. In cycle I, the percentage of students' KKM classically was 55%, which means there was an increase of 19% from the pre-action. Whereas in cycle II the percentage of students' KKM classically was 91%, which means there was an increase of 36% from cycle I where this percentage had reached the desired target, namely the minimum KKM of class IV students at SD Negeri Karang Sari 1 Demak classically was 80%.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Sticky Board Media.

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya aktivitas belajar mengajar ialah suatu proses interaksi atau korelasi timbal balik antara guru serta peserta didik pada satuan pembelajaran. Guru menjadi salah satu komponen dalam proses belajar mengajar ialah pemegang kiprah yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan menjadi sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku pada proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pedagogi menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan menghasilkan peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk menyelidiki bahan pelajaran tersebut.

Apabila dalam proses belajar mengajar matematika materi bangun datar tidak memakai media berupa papan tempel, maka sulit bagi peserta didik untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya taraf keberhasilan siswa dalam belajar. Penggunaan media yang kurang menarik tidak bisa menaikkan keaktifan siswa pada pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun datar siswa kelas IV SDN Karangsari 1 Demak.

Maryati dan Priatna (2017), matematika merupakan ilmu deduktif karena pada proses mencari kebenaran harus dibuktikan dengan teorema, sifat, dan dalil sesudah dibuktikan. Sedangkan menurut (Hutauruk, 2018) matematika merupakan pengetahuan yaitu produk dari sosial serta budaya yang digunakan menjadi alat pikir pada memecahkan masalah dan di dalamnya memuat sejumlah aksioma-aksioma, definisi-definisi, teorema-teorema, verifikasi-pembuktian, masalah-masalah, serta solusi-solusi.

Berdasarkan pendapat Sudjana (pada Sutrisno, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar ialah suatu akibat berasal proses belajar menggunakan indera pengukuran berupa tes yang disusun secara bersiklus

seperti tes tertulis, tes ekspresi, serta tes perbuatan. Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik (Rusman, 2017).

Dari pendapat Hardiansyah (2019) bangun datar yaitu sebuah bangun yang homogen yang memiliki 2 dimensi yaitu panjang serta lebar namun tidak memiliki tinggi dan tebal. Demikian juga dengan konsep bangun geometri, ialah suatu sifat konkret yang biasa ditinjau maupun dipegang dan merupakan benda-benda yang mempunyai sifat bangun geometri.

Menurut Mudlofir & Rusydiyah (2019) media merupakan mediator pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sedangkan media dari Astuti (2017) ialah alat yang fungsi serta kegunaanya untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran bertujuan memudahkan proses belajar di kelas, mempertinggi efesiensi dan membantu konsentrasi siswa pada proses pembelajaran.

Papan Tempel ialah suatu papan yang mempunyai perekat kain untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Kelebihan media papan tempel ialah peserta didik dapat berinteraksi eksklusif dengan media sehingga ilmu yang diterima akan mampu bertahan lama atau permanen.

Penggunaan media papan tempel dalam pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berada di masa peralihan antara masa operasional konkret menuju operasional formal dimana anak tersebut sudah mampu berfikir konseptual tapi sedikit bersifat formal yang harus dibantu menggunakan benda nyata yang pada penelitian ini berupa bentuk bangun datar.

Dari hasil pembelajaran secara langsung yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki taraf pemahaman rendah tentang materi bangun datar. Siswa masih kesulitan mengelompokkan bangun datar sesuai dengan jenisnya. Selain itu, guru

belum menggunakan media konkrit pada pembelajaran matematika materi bangun datar. Untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pada pembelajaran. Media yang peneliti gunakan yaitu media papan tempel. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dengan menerapkan media papan tempel dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada kelas IV di SDN Karang Sari 1 Demak.

Salah satu diantara materi Matematika yang ada, materi Bangun Datar Sederhana yang membentuk siswa kurang memahami konsep dan mengelompokkan sesuai dengan jenisnya. Dalam hal ini, harus digunakan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar siswa yang diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam menaikkan proses pemahaman dan mengetahui segala bentuk materi bangun datar sederhana yang diajarkan oleh guru.

Hasil belajar artinya kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Sedangkan menurut usman hasil belajar perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya serta antara individu dengan lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dari Salam, dkk. (2019) yaitu motivasi dan minat belajar, interaksi antara pengajar serta siswa, kemampuan untuk berpikir kritis serta memecahkan masalah yang dilakukan siswa, kepandaian kritis, dan contoh pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sebagai akibatnya penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Mudlofir & Rusydiyah, 2019). Arsyad (2014) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah indera-indera yang digunakan buat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang visual serta verbal seperti grafis, fotografis, maupun elektronis. Media pembelajaran berdasarkan

Tambunan & Purba (2017) artinya seluruh alat serta benda buat membantu penyampaian pesan pembelajaran berasal pendidik buat peserta didik pada aktivitas belajar mengajar. Sedangkan Media dari Astuti (2017) adalah alat yang fungsi dan kegunaannya untuk memberikan pesan pada proses pembelajaran yang bertujuan memudahkan proses belajar pada kelas, menaikkan efisiensi serta membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peran media pembelajaran berdasarkan Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013), dapat memenuhi tiga fungsi primer yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan isu, serta (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.

Papan tempel ialah sebilah papan yang artinya media untuk ditempelnya banyak sekali catatan, pesan, pengumuman kegiatan sekolah, atau pun peraturan-peraturan pada sekolah. Tahap berikutnya, media ini dijadikan menjadi media pada pendidikan bahkan menjadi suatu display dalam aktivitas penting pada sekolah. Media papan tempel ialah suatu media belajar yang dilekatkan potongan-potongan gambar atau simbol sesuai dengan bentuknya. Media papan tempel ini didesain untuk meningkatkan daya pikir serta membangun suasana pembelajaran yang aman dan menyenangkan untuk siswa, ketika mereka mendapatkan materi serta taraf pemahaman yang baik. Prinsip kerja media papan tempel merupakan sebagai papan demonstrasi, flanel, pameran, majalah dinding, pengumuman, visual, serta magnit. Secara umum papan tempel mempunyai fungsi sebagai: 1) Media pengumuman atau pemberitahuan; 2) Media display karya siswa; 3) Media demonstrasi pada pelajaran bagi guru; 4) Tempat atau wadah menempelkan poster-poster (Martono, 2016).

Kelebihan media papan tempel adalah 1) Dapat menarik perhatian para siswa karena praktis dicermati serta strategis; 2) Dapat berguna untuk mengingat dan memberitahukan tingkah laku siswa; 3) Dapat menjadi ajang kreativitas pada bekerja menggunakan grup mereka; dan 4) Dapat membangkitkan nilai estika dan

keindahan karena susunan yang majemuk dan serasi. Penggunaan media ini juga memiliki kelemahan, diantaranya: 1) Seluruh siswa tidak dapat dipastikan dilihat oleh pengajar; 2) Media ini tidak tertutup kemungkinan mampu hilang atau rusak; dan 3) Media ini bisa membuat siswa bosan jika dipasang pada waktu lama (Arsyad, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang menggunakan siklus yang berkesinambungan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari 1 yang berjumlah 44 orang siswa, 21 laki-laki dan 23 perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi dan tes. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa sebagai instrumen pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa. Tes dalam penelitian menggunakan instrument kisi-kisi soal matematika. Tes ini berupa pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Tes ini dilakukan di tiap akhir pertemuan. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan data dari nilai evaluasi hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu teknik persentase yang memberi gambaran tentang penerapan media papan tempel dalam pelajaran matematika. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak mencapai minimal 80%.

Hamzah (2019) untuk menghitung persentase ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kriteria ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut :

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
86% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 85%	Tinggi
56% - 70%	Sedang
41% - 55%	Rendah
≥ 41%	Sangat Rendah

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, proses pembelajaran matematika di sekolah ini kurang bervariasi, yaitu guru belum menggunakan media konkret dalam pembelajaran, semangat siswa masih cenderung rendah karena belum ada variasi media yang menarik dalam pembelajaran, dan motivasi siswa masih rendah karena pembelajaran berjalan monoton. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu papan tempel untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SDN Karang Sari 1 Demak.

Setting penelitian ini dilaksanakan di dalam ruang kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari 1 yang berjumlah 44 orang siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai didapat dari hasil evaluasi pembelajaran yang diambil di tiap akhir pertemuan. Dalam penelitian ini, nilai ketuntasan matematika yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu KKM 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal 80%.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	NIS	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	3882	70	75	80
2	3883	65	65	95
3	3884	65	65	70
4	3885	70	75	85
5	3886	50	60	65
6	3887	65	65	90
7	3888	50	80	100
8	3926	40	60	85
9	3890	65	70	70
10	3891	40	55	60
11	3892	65	65	75
12	3893	65	65	70
13	3894	50	65	75
14	3895	75	85	95
15	3896	65	75	80
16	3897	85	90	95
17	3898	55	75	100
18	3923	75	75	80
19	3901	70	80	85
20	3903	65	80	100
21	3904	75	80	85
22	3905	60	65	75
23	3906	60	65	70
24	3907	75	75	80
25	3908	40	60	70
26	3909	80	90	95

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

27	3910	75	95	100
28	3911	60	75	80
29	3912	65	65	70
30	3913	30	50	65
31	3914	50	80	95
32	3915	60	65	85
33	3916	40	60	75
34	3900	70	75	80
35	3918	75	85	95
36	3919	75	75	80
37	3921	30	45	50
38	3922	60	65	70
39	3917	80	85	95
40	4026	70	75	80
41	4027	65	65	85
42	4028	65	65	75
43	4070	50	75	95
44	4071	75	75	80

Rata-Rata	62,2	73,7	81,5
Ketuntasan	36%	55%	91%
Tidak Tuntas	64%	45%	9%
Nilai Tertinggi	85	95	100
Nilai Terendah	30	45	50

A. Pra Tindakan (Pra Siklus)

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada pra tindakan (pra siklus) dilakukan pada Selasa, 21 Maret 2023 di kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepada siswa sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah guru menjelaskan materi kemudian memberikan soal evaluasi dan siswa menjawab soal secara individu. Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi pembelajaran di kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan soal evaluasi pada siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak, sehingga dari nilai hasil evaluasi diperoleh data hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 1. dan pengamatan terhadap proses evaluasi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV, didapatkan data bahwa nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah adalah 30, nilai rata-rata adalah 62,2. Siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 16 siswa (36%) sehingga masuk ke dalam kriteria ketuntasan sangat rendah, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70, kemudian 28 siswa (64%) belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum mencapai KKM 70.

B. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I dilakukan pada Rabu, 17 Mei 2023 di kelas IV SDN Karang Sari 1. Pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan media pembelajaran yaitu papan tempel dan menggunakan pembelajaran berbasis TPACK. Metode yang digunakan yaitu diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Pada siklus I ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023. Pembelajaran matematika dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 JP) pada jam 09.00 WIB – 10.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 44 orang. Pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023. Pembelajaran matematika dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35

menit (2 JP) pada jam 10.50 WIB – 12.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 44 orang.

Berdasarkan tabel 1. dan pengamatan terhadap proses evaluasi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV, didapatkan data bahwa nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah adalah 45, nilai rata-rata adalah 73,7. Siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 24 siswa (55%) sehingga masuk ke dalam kriteria ketuntasan rendah, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70, kemudian 20 siswa (45%) belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum mencapai KKM 70. Dengan kata lain, pada siklus I yang telah mencapai kriteria keberhasilan baru 55% siswa dari 44 siswa kelas IV. Tentu saja hasil evaluasi tersebut masih menunjukkan angka yang belum cukup signifikan dan masih rendah karena belum 80% nilai yang sesuai dengan KKM yang diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh koma nol), sehingga hasil belajar siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan.

Dari hasil observasi terhadap guru, Suasana kelas pada siklus I pertemuan I dan II mendukung untuk melakukan pembelajaran. Pengelolaan kelas oleh guru sudah dapat dikategorikan baik karena guru sudah melaksanakan sebagian besar dari aspek-aspek yang ada pada lembar observasi. Pada pertemuan pertama siswa agak kesulitan dalam memahami materi, tapi karena guru dengan seksama menerangkan materi pembelajaran maka siswa sedikit demi sedikit dapat memahami mengenai materi yang diajarkan. Dari hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan I dan II siswa sudah mulai antusias, hal ini terbukti pada perhatian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, akan tetapi saat diminta untuk maju ke depan kelas menempelkan bangun datar pada media papan tempel, beberapa siswa kurang aktif dan masih belum percaya diri. Secara umum, dalam pelaksanaan siklus I siswa sudah antusias dalam menerima pembelajaran dengan media papan tempel namun kurang aktif karena belum percaya diri untuk maju ke depan kelas.

C. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus II dilakukan pada Kamis, 25 Mei 2023 di kelas IV SDN Karang Sari 1. Pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan media pembelajaran yaitu papan tempel dan menggunakan pembelajaran berbasis TPACK. Metode yang digunakan yaitu diskusi, ceramah, dan tanya jawab, dan penugasan.

Pada siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan I ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023. Pembelajaran matematika dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 JP) pada jam 09.00 WIB – 10.10 WIB. Semua siswa hadir sehingga jumlah siswa adalah 44 orang. Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023. Pelajaran matematika dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 JP) pada jam 10.50 WIB – 12.00 WIB. Jumlah siswa hadir adalah 44 orang.

Berdasarkan tabel 1. dan pengamatan terhadap proses evaluasi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV, didapatkan data bahwa nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 50, nilai rata-rata adalah 81,5. Pada siklus II terdapat 40 siswa (91%) yang telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga masuk ke dalam kriteria ketuntasan sangat tinggi, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70, dan terdapat 4 siswa (9%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 70. Dengan kata lain, pada siklus II yang telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 91% dari 44 siswa kelas IV. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil presentase keberhasilan siswa dan sudah mencapai tingkat keberhasilan minimal 80%.

Dari hasil observasi terhadap guru yaitu suasana kelas pada siklus II pertemuan I dan II mendukung untuk melakukan pembelajaran. Pengelolaan kelas oleh guru sudah dapat dikategorikan baik sekali karena guru sudah melaksanakan sebagian besar dari aspek-aspek yang ada pada lembar observasi. Pada pertemuan pertama siswa sudah baik dalam pemahaman materi. Guru terus

membimbing siswa dengan seksama mengenai materi pembelajaran bangun datar agar siswa dapat menguasai materi bangun datar. Dari hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama dan kedua siswa sudah sangat antusias, hal ini terbukti pada perhatian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan rasa senang siswa dalam menerima pelajaran dibuktikan dengan banyaknya siswa yang aktif dan percaya diri maju ke depan kelas untuk menempelkan bangun datar pada papan tempel. Secara umum, dalam pelaksanaan siklus II siswa sangat antusias dalam menerima pembelajaran dengan media papan tempel dan sangat aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran menggunakan media papan tempel.



Gambar I. Diagram Persentase KKM Siswa Antar Siklus

Berdasarkan gambar 1. persentase ketuntasan hasil belajar antar siklus meningkat. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 36%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 55% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 19% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 91% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai ketuntasan minimal 80%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SDN Karang Sari 1 Demak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media papan tempel pada materi bangun datar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Rahmawati, A. (2012) dengan judul "Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Papan Tempel Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 Sd Muhammadiyah 08 Dau Malang".

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran menggunakan media papan tempel dengan guru dan siswa menempelkan bangun datar pada papan tempel untuk menjelaskan materi pengelompokkan bangun datar berdasarkan jenisnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karang Sari 1 Demak. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 36%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 55% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 19% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 91% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu persentase ketuntasan siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari 1 Demak secara klasikal minimal 80%.

Dari hasil penelitian ini didapatkan saran bagi guru yaitu guru hendaknya menggunakan media papan tempel dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang implikasinya adalah pada peningkatan hasil belajar siswa. Saran bagi siswa yaitu sebaiknya siswa mencermati dan memperhatikan media papan tempel yang digunakan guru dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Fitrianingsih, F. (2021). *Pengembangan Media Papan Dakonmatika Pada*

Materi Kpk Dan Fpb Untuk Siswa Kelas IV SDN 31 Dompun (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Heryadi, T., Sulfemi, W. B., & Retnowati, S. (2020). *Pengembangan Metode Modeling The Way Berbantu Media Papan Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Modeling The Way Method Development with The Help of Sticky Board Media in Learning Indonesian Language*. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2(2).

Indriani, D. (2018). *Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Mawarni, M. (2019). *Peningkatan Pemahaman Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Kertas Origami Pada Siswa Kelas VI Mi Datok Sulaiman Putra*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(1), 55-66.

Nuraini, R. P. P. (2022). *Pengembangan Alat Peraga Papan Unika (Papan Unik Matematika) Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV Sd Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Patria, D., & Iriyanto, T. (2014). *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I SDLB*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 130-136.

Putra, B. S., Hunaifi, A. A., & Saidah, K. (2018). *Pengembangan Media Papan Tempel pada Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Rahmawati, A. (2012). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar*

- Dengan Menggunakan Media Papan Tempel Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 Sd Muhammadiyah 08 Dau Malang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Rahmi, R. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning menggunakan media papan tempel untuk meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Padangsidempuan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Sarifudin, S. (2020). Pengembangan Media Papan Tempel Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Siswa Kelas Iv Di Sdn 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Tsaniyah, W. N. (2022). Pengembangan Media Papan Keberagaman Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN 2 Palangan Lamongan (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Wulandari, A. N., & Mawardi, K. (2018). Pengembangan Media Papan Tempel Bangun Datar Berbasis Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 10-17.
- Yulandari, P., Isrok'atun, I., & Kurnia, D. Permainan Tempel Urutkan (Telur) Berbantuan Media Kertas Warna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Pecahan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 1151-1160.